

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS
MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA
SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FATKHUL AINI
NIM. 2021116350

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS
MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA
SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FATKHUL AINI
NIM. 2021116350

**JURUSAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fatkhul Aini

NIM : 2021116350

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Yang menyatakan,



FATKHUL AINI

2021116350

Juwita Rini, M.Pd
Desa Kulu Gg. Nakula No. 77 Karanganyar
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fatkhul Aini

Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu"alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FATKHUL AINI
NIM : 2021116350
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu"alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 31 Mei 2021
Pembimbing



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **FATKHUL AINI**

NIM : **2021116350**

Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Aris Nurkhamidi, M.Pd
NIP. 197405102000031001

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
خ	Gain	Ge	Ge
ف	Fa	Ef	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh :

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai 'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasikan. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdul Munir dan Ibu Nafsiyah, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku tercinta, terimakasih atas segala dukungannya.
3. Dosen Pembimbing Ibu Juwita Rini, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku (Monica, Mutiara, Sitikhus, Umma, Wulan, Hanida, Dila, Nadiyah, Anita) dan teman-teman PAI angkatan 2016.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di kemudian hari.

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau
kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

-Evelyn Underhill-

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang
harus dikerjakan. Entah mereka menyukainya atau tidak.

-Aldus Huxley-

ABSTRAK

Aini, Fatkhul. 2021. Analisis Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pembimbingan : Juwita Rini, M.Pd

Kata Kunci : Metode Resitasi, Pembelajaran Daring, Aktivitas Belajar

Pembelajaran daring dilaksanakan secara *online* yang mana guru dan siswa berada di tempat yang berbeda dan memiliki jarak, sehingga dapat mengakibatkan turunnya aktivitas belajar siswa. Dengan demikian dengan penggunaan metode resitasi berbasis media sosial diharapkan dapat memaksimalkan aktivitas belajar siswa. Begitupun SMA PGRI 2 Kajen pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan dan memaksimalkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 guru menggunakan metode resitasi dengan memberi materi dan tugas kepada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan (3) mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran daring PAI dengan metode resitasi berbasis media sosial di SMA PGRI 2 Kajen penggunaanya dapat memaksimalkan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa berupa membaca dan memahami materi, bertanya kepada guru, membuat ringkasan dan mengerjakan tugas. Tahap pelaksanaan metode resitasi berbasis media sosial meliputi: tahap pemberian tugas, tahap pelaksanaan tugas dan tahap mempertanggungjawabkan tugas, (2) kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran meliputi: orang tua tidak mendampingi belajar, akses internet

terbatas dan kurangnya pemahaman terhadap materi, (3) solusi untuk menghadapi kendala yang dilakukan yaitu pengawasan dari pihak sekolah secara langsung, memberi bantuan untuk akses internet dan membuat materi yang jelas dan rinci.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, mencerahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku wali dosen pertama dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, S.Pd, M.Pd selaku wali dosen pengganti yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari semester awal sampai akhir.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Kepala Sekolah SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan.

Untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum SMA PGRI 2 Kajen.....	40
B. Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	46
C. Kendala Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	61

D. Solusi yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	66
BAB IV ANALISIS DATA	70
A. Analisis Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	70
B. Analisis Kendala Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	75
C. Analisis Solusi Yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala Penggunaan Metode Resitasi Berbasis Media Sosial dalam Pembelajaran Daring PAI Siswa Kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	36
Tabel 1.2 Data Jumlah Guru dan Karyawan	45
Tabel 1.3 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	45
Tabel 1.4 Sarana Pendukung Belajar Mengajar	46
Tabel 1.5 Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas X MIPA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	40
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 hingga saat ini, Indonesia bahkan dunia tengah dihadapkan dengan masalah yang diakibatkan oleh virus COVID-19. Munculnya virus tersebut sangat berdampak pada jalannya seluruh aspek kehidupan. Dalam hal ini, *World Health Organization* (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai suatu pandemi karena virus ini memiliki tingkat penularan yang sangat cepat dan mengganggu kesehatan manusia.¹ Pemerintah Indonesia dalam menanggapi masalah ini telah mengeluarkan status darurat bencana dan mensosialisasikan gerakan *social distancing*. Gerakan tersebut menganjurkan seseorang harus menjaga jarak minimal 2 meter, menghindari kontak langsung dengan orang lain serta tidak menciptakan pertemuan massal atau kerumunan.²

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan juga terdampak adanya virus COVID-19. Dengan adanya gerakan *social distancing* yang ditetapkan pemerintah, bukan berarti kegiatan pendidikan harus dihentikan. Sebagai usaha pencegahan penyebaran COVID-19, Menteri Pendidikan dan Budaya mengeluarkan surat edaran mengenai kebijakan sekolah dengan memberikan ketentuan, yakni proses pembelajaran

¹ Arifah Prima Satrianingrum dan Iis Prasetyo, “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD” (Yogyakarta: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, Issue. 1, Agustus, 2020), hlm. 633.

² Dana Riksa Buana, “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa” (Jakarta: *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7, No. 3, 2020), hlm. 218.

dilaksanakan dari rumah untuk memberikan pembelajaran yang bermakna melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Adanya pembelajaran jarak jauh ini dimaksudkan agar siswa terus belajar meskipun kegiatan sekolah normal terganggu. Penggunaan teknologi dengan segala kecanggihannya dinilai akan sangat membantu guru dan siswa yang terpisah jarak.³ Kebijakan ini juga diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta tidak dituntut untuk mencapai ketuntasan kurikulum secara menyeluruh. Aktivitas dan tugas dibuat lebih bervariasi dan disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing. Siswa juga akan tetap mendapatkan haknya berupa bimbingan, materi pelajaran, informasi dan wawasan dari seorang guru.

Bertolak dari gambaran kebijakan di atas, pergantian pembelajaran secara tatap muka ke pembelajaran jarak jauh memunculkan berbagai kendala seperti aplikasi pembelajaran, jaringan internet, pengelolaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan. Selain itu, tidak sedikit dari siswa yang kurang memberi perhatian kepada kegiatan belajar, waktu belajar dan diskusi kelompok mengenai pembelajaran. Terpisahnya jarak antara guru dan siswa akan sangat berdampak pada aktivitas belajar siswa yang semakin berkurang, karena tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa bebas, bosan dan jauh dari pengawasan guru.

Aktivitas belajar siswa menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, karena berpengaruh pada hasil belajar siswa yang

³ Firman dan Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19” (Sulawesi: *Indonesian Journal of Educational Science*, Vol. 2, No. 2, Maret, 2020), hlm. 82.

akan tampak melalui prestasi-prestasi belajarnya. Dalam hal ini, yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembelajaran adalah siswa guna membentuk diri dan mengubah tingkah laku menjadi lebih baik. Sedangkan guru memberi bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada masa pandemi ini, kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru menjadi terdampak khususnya aktivitas belajar siswa. Pasalnya, pembelajaran tidak dilakukan secara maksimal seperti biasanya. Seperti yang telah dijelaskan di atas, keadaan ini mengharuskan adanya jarak yang menyebabkan berkurangnya interaksi, sehingga guru tidak bisa memantau secara langsung baik atau tidaknya aktivitas belajar siswa di rumah. Selain itu, terlalu banyak waktu di rumah bagi siswa tidak menutup kemungkinan dapat memperbanyak waktu bermain siswa dan kegiatan belajarnya tidak menjadi salah satu yang di prioritaskan. Salah satu upaya untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa, guru mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar.

Metode resitasi atau pemberian tugas dipilih sebagai alternatif agar siswa tetap aktif dalam belajarnya meskipun tanpa ada pengawasan dan arahan dari guru secara langsung. Metode resitasi adalah metode dengan menyajikan bahan pelajaran, memberi sejumlah tugas kepada siswa, lalu siswa ditugaskan untuk mempertanggungjawabkannya.⁴ Metode resitasi biasa

⁴ Amai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 164.

disebut dengan metode pekerjaan rumah, sehingga siswa dapat mengerjakan tugasnya di rumah, laboratorium, perpustakaan dan tempat lainnya.⁵

SMA PGRI 2 Kajen sebagai salah satu lembaga pendidikan telah mengikuti kebijakan yang dibentuk oleh pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Mata pelajaran PAI adalah salah satu mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode resitasi berbasis media sosial. Mata pelajaran ini memuat tentang hukum dan penerapan umat Islam sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Mata pelajaran PAI bertujuan untuk membangun keimanan dan ketaqwaan yang telah diamanatkan dalam undang-undang agar siswa hidup sesuai dengan ajaran agama.⁶

Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode resitasi berbasis media sosial era COVID-19 di SMA PGRI 2 Kajen ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas belajar PAI siswa kelas X MIPA. Pasalnya penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu indikator yang mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, dengan penyampaian guru yang kreatif, menarik dan mudah diterima oleh siswa.

⁵ Zuhairi, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 96.

⁶ Muhammad Kholid Fathony, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional: Paradigma Baru*, (Jakarta: Depag, 2005), hlm. 40.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DARING PAI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MIPA SMA PGRI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, terdapat tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai wawasan terkait metode yang baik digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada masa pandemi COVID-19.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu dan melatih siswa untuk menghadapi berbagai hambatan terkait dengan penerimaan haknya sebagai seorang siswa dengan tetap menuntut ilmu dalam keadaan apapun.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar yang aktif dan kreatif, sekalipun dalam keadaan yang tidak memungkinkan seperti pada masa pandemi COVID-19. Di samping itu guru diharapkan mampu

memanfaatkan teknologi yang terus berkembang sebagai sumber dan media belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang dapat dijadikan refleksi untuk tetap memaksimalkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui alternatif pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dan menjadi pedoman di kehidupan mendatang. Di samping itu, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pembanding bagi penelitian lainnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer.⁷ Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian dengan cara menyelidiki masalah sosial. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁸ Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dan mendeskripsikan implementasi, kendala dan

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

solusi penggunaan metode resitasi berbasis media sosial pada pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA di SMA PGRI 2 Kajen.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: SMA PGRI 2 Kajen

Waktu Pelaksanaan: 17 April – 27 Mei 2021

3. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh peneliti dari org pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain.⁹ Sumber data primer misalnya seseorang atau sekelompok orang, kejadian dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI, dan siswa-siswi kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti lain yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya. Data sekunder ialah sumber data lain yang dijadikan sebagai data tambahan, misalnya buku, foto, dan data-data terkait.¹⁰ Dalam penelitian ini yang akan

⁹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 1995), hlm. 65.

¹⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹¹ Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini termasuk kondisi objek penelitian, keberadaanya, konteks dan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan pengamatan secara langsung dengan mendatangi SMA PGRI 2 Kajen dan rumah siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi yang

¹¹ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

diperoleh dari narasumber.¹² Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud. Dikarenakan masih dalam masa pandemi COVID-19, wawancara yang dilakukan tidak sepenuhnya secara langsung bertatap muka. Wawancara secara *online* melalui *smartphone* juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan narasumber wawancara adalah kepala sekolah, untuk mengetahui profil sekolah SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan dan pembelajaran secara umum selama masa pandemi COVID-19. Kemudian guru mata pelajaran PAI, untuk mengetahui implementasi, kendala dan solusi penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen. Selanjutnya siswa kelas X MIPA, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan materi dan tugas yang diberikan oleh guru dan kendala selama pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian seperti buku, manuskrip, jurnal, foto atau literature lainnya

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 145.

yang relevan dengan tema penelitian.¹³ Teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data seperti foto dan data lainnya terkait pelaksanaan dan penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

5. Teknik Analisis Data

Penulis dalam kegiatan analisis data menggunakan langkah-langkah dari Milles & Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti pastinya akan berjumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data-data primer dan sekunder serta informasi implementasi, kendala dan solusi penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 20.

b. *Display Data*

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Penyajian data berguna untuk memahami permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam tema penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data juga dapat disajikan dengan teks naratif.¹⁴

Setelah peneliti melakukan wawancara di SMA PGRI 2 Kajen terkait pembelajaran PAI selama masa pandemi COVID-19, selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau bagan dan tabel jika diperlukan. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-95.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi deskripsi teori tentang metode resitasi, metode resitasi berbasis media sosial, Pendidikan Agama Islam, aktivitas belajar, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian yang terdiri dari profil lembaga tempat penelitian yaitu SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen beserta kendala dan solusinya.

Bab IV meliputi analisis implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen, analisis kendala dan solusi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

Bab V penutup yang berisi uraian kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu implementasi, kendala dan solusi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI secara daring terhadap aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen, serta saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode resitasi berbasis media sosial dalam pembelajaran daring PAI dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X MIPA SMA PGRI 2 Kajen diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA PGRI 2 Kajen menggunakan metode resitasi berbasis media sosial. Penggunaan metode ini sudah sesuai dengan tahapan dalam metode resitasi. Pertama, tahap pemberian tugas dilaksanakan dengan guru memberi materi pelajaran berserta tugas, latihan soal dan petunjuk penggerjaan melalui *whatsapp* dan *google classroom*. Kedua, tahap pelaksanaan tugas yaitu siswa membaca dan memahami materi pelajaran, kemudian mengerjakan tugas dengan berpedoman materi. Guru melakukan pengawasan terhadap siswa. Ketiga, tahap mempertanggungjawabkan tugas meliputi siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan melalui *whatsapp* dan guru melakukan penilaian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI dan 16 siswa kelas X MIPA, penggunaan metode ini dapat meningkatkan dan memaksimalkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar ini meliputi membaca dan memahami materi pelajaran, bertanya kepada guru, membuat ringkasan materi dan mengerjakan tugas.

2. Dengan berbagai macam latar belakang keluarga siswa kelas X MIPA, selama pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kendala yang dihadapi yaitu keberadaan orang tua yang jauh dari siswa dan tidak bisa mengawasi maupun mendampingi siswa, akses internet yang lambat bahkan tidak ada dan pemahaman materi yang kurang karena tidak mendapatkan penjelasan langsung dari guru.
3. Solusi terhadap kendala yang dihadapi yaitu pihak sekolah SMA PGRI 2 Kajen dan guru berusaha melakukan pengawasan melalui *whatsapp* atau datang ke rumah, memberi bantuan kuota dan wifi, serta pembuatan materi yang jelas dan rinci dari guru agar mudah dipahami.

B. Saran

1. Manusia menjadi insan yang sangat membutuhkan ilmu. Oleh karena itu, kita sebagai orang yang terdidik harus tetap menghargai ilmu dengan cara apapun kita mendapatkannya, seperti sekarang dalam kondisi pandemi COVID-19 yang proses untuk mendapatkan ilmu berbeda dari sebelumnya.
2. Bagi lembaga pendidikan, agar meningkatkan pelayanan dan pengawasan untuk seluruh siswa dan memastikan pembelajaran berjalan dengan semestinya selama masa pembelajaran daring agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.
3. Bagi guru mata pelajaran PAI, agar menciptakan suasana belajar yang baik meskipun berjalan secara *online*. Setidaknya guru memberi

motivasi-motivasi yang membangun dan mendorong siswa semakin senang dengan kegiatan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman. 2011. “Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Makassar: *Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Jakarta: *Jurnal SAP Universitas Indraprasta PGRI*.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atikah, Yeni. 2015. “Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat”. Jakarta: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah*.
- Buana, Dana Riksa. 2020. “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”. Jakarta: SALAM: *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Zakiyah dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erningsih, Suci. 2009. “Keefektifan Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dengan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pemalang Tahun Ajaran 2008-2009”. Semarang: *Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.

- Fathony, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional: Paradigma Baru*. Jakarta: Depag.
- Firman dan Sari Rahayu Rahman. 2020. “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Sulawesi: *Indonesian Journal of Educational Science*.
- Hadikusuma, Hilman. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Thursan. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liani, Dimitra dkk. “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menerapkan Metode Resitasi”. Surakarta: *Jupe UNS*.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mayer. 2009. *Multi Media Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nugroho, Eko. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Partyaningsih. 2020. “Analisis Penggunaan Media Daring Era COVID-19 terhadap Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020”. Salatiga: *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga*.
- Porter, Bobbi De. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Prasetya, Marzuqi Agung. 2015. “E-Learning sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning”. Kudus: *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahmawati, Indri. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Evaluasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020". Salatiga: *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga*.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Telaah Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rezky, Zakiyah Aprilia. 2020. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi COVID-19 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44/X Rantau-Rasau". Jambi: *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satrianingrum, Arifah Prima dan Iis Prasetyo. 2020. "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD". Yogyakarta: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Senthosa, Agus. 2017. "Implementasi Metode Resitasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 2 Putih Doh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus". Bandar Lampung: *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*.
- Siregar, Rudi. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Kontekstual". *Jurnal Global Edukasi*.
- Sudirman. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Wati. 2020. "Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic COVID-19". Sumatera Barat: *FKIP UMSB: Inovasi Pendidikan*.

- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. Jakarta: *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.
- Utami, Prihma Sinta dan Abdul Gafur. 2015. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta”. Jakarta: *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*.
- Valerisha, Anggia dan Marshell Adi Putra. 2020. “Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data sebagai Vaksin Socio-Digita”. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan*.
- Zazin, Nur dan Muhammad Zaim. “Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z”. Kalimantan: *Proceeding Antasari International Conference STIT Darul Ulum*.
- Zuhairi, dkk. 2003. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.